BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Angkasa Lanud Hussein Sastranegara Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretes- postest one group* design. Desain ini menghadirkan satu kelas yang telah ditentukan yang disebut kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding.

Tabel 3.1 Desain Penelitian Pretes-postest one group design

 $E \longrightarrow O_1 X O_2$

(Syamsudin dan Vismaia, 2011: 157).

Keterangan:

E = kelas eksperimen

 O_1 = tes awal (prates) menulis paragraf argumentatif di kelas eksperimen

X = perlakuan, yakni pengajaran menulis paragraf argumentatif dengan menggunakan media *foto jurnalistik*.

 O_2 = tes akhir (pascates) menulis paragraf argumentatif di kelas eksperimen

Langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

- 1) Mengadakan tes awal untuk mengukur kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa sebelum perlakuan diberikan.
- 2) Memberikan perlakuan berupa penggunaan media foto jurnalistik dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif.

Siti Nurfajriah, 2013

Keefektifan Media Foto Jurnalistik Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

3) Mengadakan tes akhir untuk mengukur kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa setelah perlakuan diberikan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu atau kuasi. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2010: 44) kuasi eksperimen atau eksperimen semu merupakan desain eksperimen dengan pengontrolan yang sesuai dengan kondisi yang ada (situasional). Desain pada penelitian ini dipilih tanpa adanya kelas kontrol atau kelas pembanding. Tujuannya agar satu kelompok tersebut mendapatkan pelatihan yang intens dan terencana, sehingga hasil yang diperoleh bisa maksimal. Tujuan penelitian metode ini yaitu mengujicobakan media foto jurnalistik dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif di suatu kelas atau dengan kata lain untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap judul ini, maka peneliti menjelaskan definisi operasional variabel sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis paragraf argumentatif adalah proses belajar membuat tulisan, merangkai fakta-fakta sedemikian rupa yang kuat, dan meyakinkan sehingga orang mampu menunjukkan apakah suatu pendapat atau suatu hal benar atau tidak.
- Media Foto Jurnalistik merupakan salah satu media pembelajaran visual yang menuangkan informasi berita dalam sebuah foto didukung dengan kata-kata yang terangkum dalam kalimat.

E. Populasi dan Sampel

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung, X-A, X-B, X-C, X-D, dan X-E. Jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Siti Nurfajriah, 2013

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X- A	35
X- B	35
X- C	35
X- D	36
X-E	35
X- F	35
X- G	35
X- H	35
Jumlah	282

Sumber: Data TU SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung

Dalam penelitian ini, sampel dilakukan secara *purposive sampling* yang dilakukan dengan mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random atau daerah. Melalui cara *purposive sample*, didapatkan satu kelas sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas X-E sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Tujuannya agar satu kelompok tersebut mendapatkan pelatihan yang intens dan terencana, sehingga hasil yang diperoleh bisa maksimal.

Selain itu, pengambilan sampel ini dilakukan secara *purposive sampling* berdasarkan informasi guru Bahasa Indonesia dengan pertimbangan bahwa kelas ini memiliki kemampuan kognitif yang kurang baik. Selain itu, kelas ini memberikan respon pembelajaran yang baik sehingga diharapkan dapat mengikuti rangkaian penelitian dengan baik.

Siti Nurfajriah, 2013

F. Teknik Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan secara singkat mengenai teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik pengolahan data yang digunakan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, berupa soal esai yaitu penugasan menulis paragraf argumentatif berdasarkan media foto jurnalistik. prates dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis paragraf argumentatif, sedangkan pascates dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Prates dan pascates dilakukan di kelas eksperimen.

Adapun proses perlakuan pada kelas eksperimen sebagai berikut.

a. Perencanaan

Penulis melakukan penyusunan perencanaan pembelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP). RPP diperlukan sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam RPP terdapat standar kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan hal lain yang dapat menunjang pembelajaran. Penulis menyajikan RPP sesuai kebutuhan yang relevan dengan pembelajaran dan kompetensi menulis paragraf argumentatif kepada siswa. RPP yang penulis rumuskan yaitu untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas X E SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah RPP disusun, langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana yang dibuat. Adapun langkahlangkah yaitu mengadakan prates, menyajikan materi dan memberikan perlakuan, dan mengadakan pascates.

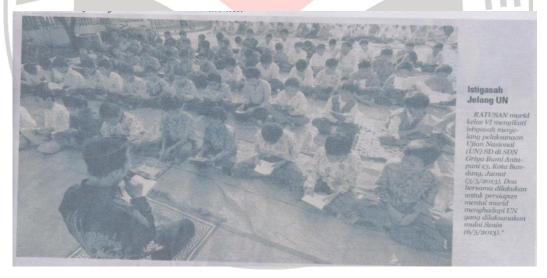
Siti Nurfajriah, 2013

1) Pelaksanaan prates

Pada tahap pertama, peneliti melakukan prates menulis paragraf argumentatif. Hal ini dimaksudkan agar penulis memperoleh data hasil menulis paragraf argumentatif siswa sebelum mendapatkan perlakuan menulis paragraf argumentatif dengan media foto jurnalistik. Pelaksanaan prates ini berlangsung selama 40 menit atau sama dengan satu jam pelajaran.

2) Pada tahap kedua, peneliti memberikan perlakuan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam RPP. Penyajian materi dilaksanakan dengan memberikan penjelasan mengenai paragraf argumentatif. Selanjutnya pemberian perlakuan yaitu dengan menggunakan media foto jurnalistik dengan tema pendidikan. Foto ini dipilih berlandaskan agar siswa mengenal lebih dalam isu yang terdapat di dalam lingkungan pendidikan.

Foto Jurnalistik Pada Perlakuan 1



Gambar 3.1 Foto Jurnalistik; Sumber: Pikiran Rakyat, 15 Mei 2013

3) Pada tahap ketiga, peneliti memberikan perlakuan kedua, yaitu melaksanakan pembelajaran menulis paragraf argumentatif menggunakan media foto jurnalistik dengan tema yang berbeda yaitu ekonomi.

Foto Jurnalistik Pada Perlakuan 2.

Siti Nurfajriah, 2013

Keefektifan Media Foto Jurnalistik Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)



Gambar 3.2 Foto Jurnalistik; Sumber: Pikiran Rakyat, 18 Mei 2013

4) Pada tahap keempat, peneliti memberikan perlakuan ketiga dengan menggunakan media foto jurnalistik yang berbeda. Tema yang dipilih yaitu mengenai penertiban.

Foto Jurnalistik Perlakuan 3



Gambar 3.3 Foto Jurnalistik; Sumber: Pikiran Rakyat, 20 Mei 2013

5) Pelaksanaan pascates

Pelaksanaan pascates merupakan langkah akhir dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Siswa diberikan pascates untuk mengetahui keberhasilan

Siti Nurfajriah, 2013

Keefektifan Media Foto Jurnalistik Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

pembelajaran yang dilakukan. Pelaksanaan pascates ini sama dengan waktu pelaksanaan prates, yaitu selama 40 menit. Siswa yang mengikuti pascates ini pun sama dengan siswa yang mengikuti prates.

Foto Jurnalistik Pascates.



Sampah yang belum
empat terangkut
ti Finus Air Cawang,
Kamas (16/5)
Rapat paripurna
Dewan Perwahilan
Rakyat Daerah
DPRDI DAI Jakarta
tan Gubernur DKI
Jakarta Joho Wilayat arancangan
seraturan daerah
perdaj tentang
seraturan sampah.
Siapa pun yang
seraturan garapah
ti tempat umum
apat dikenai uang
aksa sebesar Rp 50,000.

Gambar 3.4 Foto Jurnalistik; Sumber: Kompas.com

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pengumpulan data dan instrumen pembelajaran.

a) Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes menulis paragraf argumentatif. Tes kemampuan menulis paragraf argumentatif yang dilakukan adalah tes yang dapat mengukur kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentatif. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Tes Kemampuan Menulis Paragraf Argumentatif

Format Prates

Soal Tes

1. Tulislah identitas (nama dan kelas) pada kertas yang telah disediakan.

Siti Ke∈ Eks

EKS

- Susunlah paragraf argumentatif dengan tema sosial, minimal 2 paragraf,
 1 paragraf terdiri dari 6 kalimat.
- 3. Waktu yang disediakan adalah 40 menit.

Format Pascates

Soal Tes

- 1. Tulislah identitas (nama dan kelas) pada kertas yang telah disediakan.
- 2. Susunlah sebuah paragraf argumentatif berdasarkan foto jurnalistik dengan memerhatikan hal-hal berikut.
 - a. Tulis judul yang menarik.
 - b. Paragraf terdiri atas 2 paragraf (minimal), 1 paragraf terdiri dari 6 kalimat.
 - c. Di dalamnya terdapat, fakta, opini, simpulan.
 - d. Isi paragraf harus sesuai dengan tema.
 - e. Harus memerhatikan tanda baca dan penulisan
 - f. Waktu yang disediakan adalah 40 menit.
- 3. Cermati Foto Jurnalistik di bawah ini!



Sampah yang belum sempat terangkut di Pinas Air Cawang. Kamis (16/5) Rapat paripurna Dewan Perwabilan Rahyat Dewah (DPRD) DKI Jaharia dan Oubernar DKI Jaharia Joho Widodo mengesahhan rancangan peraburan daerah (meda) temula sampah. Siapa yang yang membuang sampah di ampat umaum dapat dibenai uang paka sebasar Rp 50,000.

Sumber: Kompas.com

Tabel 3.3
Kategori Penilaian Menulis Paragraf Argumentatif

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat baik	85 – 100
2.	Baik	75 – 84
3.	Cukup <mark>baik</mark>	60 – 74
4.	Kurang baik	40 – 59
5.	Kurang Sekali	0-39

(Nurgiyantoro, 2010: 253)

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Menulis Paragraf Argumentatif

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian		Bobot	Skor maksimal			
		1	2	3	4	5	Вооог	
1.	Kesuaian judul dengan			4			3	15
	tema	9		N.				
2.	Teknik penulisan (ejaan,						3	15
	kata penghubung,							
163	penggunaan huruf)						\ }	~/
3.	Alasan, data atau fakta						4	20
yang mendukung						1	D A	
	argumentatif.							
4.	Kesatuan antarparagraf	1					4	20
5.	Isi gagasan yang						6	30
	dikemukakan.							
	Jumlah				•	•	20	100

Pedoman penilaian ini diadopsi dari kriteria penulisan paragraf yang bersumber dari buku *Penilaian Pembelajaran Bahasa* (Burhan Nurgiyantoro: 2010)

Siti Nurfairiah, 2013

Keefektifan Media Foto Jurnalistik Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Tabel 3.5 Keterangan Skala Nilai Tiap Aspek

No.	Aspek Penilaian	Skala	Keterangan Skala Nilai
1.	Kesesuaian judul dengan	5	Judul sesuai dengan tema, unik dan menarik
	tema		per <mark>hatian</mark> pemba <mark>ca.</mark>
		4	Jud <mark>ul ses</mark> uai deng <mark>an tema,</mark> dan menarik perhatian
			pembaca.
	/9	3	Judul kurang sesuai dengan tema, dan cukup
	10-		menarik perhatian pembaca.
		2	Judul kura <mark>ng sesuai dengan tema,</mark> dan kurang
	141		menarik perhatian pembaca.
		1	Judul tidak sesuai dengan tema, dan tidak menarik
			perhatian pembaca.
2.	Teknik penulisan (ejaan,	5	Penggunaan ejaan, kata penghubung, penggunaan
	kata penghubung,		huruf, hampir tidak ada yang salah. (Kesalahan 1-5)
	penggunaan huruf).	4	Terdapat kesalahan kecil penggunaan ejaan, kata
			penghubung, dan penggunaan huruf. (Kesalahan 6-
			10)
		3	Terdapat kesalahan kecil penggunaan ejaan, kata
			penghubung, penggunaan huruf secara berulang.
			(Kesalahan 11-20)
		2	Terdapat banyak kesalahan penggunaan ejaan, kata
			penghubung, penggunaan huruf secara berulang.
	17	A	(Kesalahan 21-25)
		-1	Sangat banyak dijumpai kesalahan penggunaan
			ejaan, kata penghubung, penggunaan huruf.
2	Alexander star California	_	(Kesalahan lebih dari 25)
3.	Alasan, data atau fakta yang	5	Data/fakta sangat lengkap dan mendukung setiap
	mendukung argumentatif.	4	opini.
		4	Data/fakta lengkap tetapi ada beberapa yang tidak mendukung opini.
		3	Data/fakta cukup tetapi kurang mendukung opini.
		2	Data/fakta tidak sesuai dengan opini.
		1	Tidak menyertakan data/fakta apapun.
4.	Vacatuan antarnaragraf	5	Kesatuan antarparagraf utuh, padu, dan
4.	Kesatuan antarparagraf.	J	Kesatuan antarparagrar utun, padu, dan

Siti Nurfajriah, 2013 Keefektifan Media Foto Jurnalistik Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			komunikatif.
		4	Kesatuan antarparagraf utuh, padu, dan kurang
			komunikatif.
		3	Kesatuan antarparagraf utuh, komunikatif, tetapi
			tidak padu.
		2	Kesatuan antarparagraf padu, komunikatif, tetapi
			tidak utuh.
		1	Kesatuan antarparagraf tidak padu, tidak utuh, dan
			tidak komunikatif.
5.	Isi gagasan yang	5	Gagasan yang dikemukakan sangat lugas, padat,
	dikemukakan.		menyeluruh, dan sangat menguasai isi.
	/c	4	Gagasan yang dikemukakan lugas, cakupan isi
			memadai, dan hampir menyeluruh.
		3	Menguasai isi namun kurang menyeluruh.
		2	Penguasaan masalah terbatas, cakupan isi kurang
	100		memadai.
		1	Tidak meng <mark>uasai masalah, isi tid</mark> ak sesuai.

Penilaian tes dilakukan oleh tiga orang penimbang. Penimbang penilaian tes haruslah mengetahui dan paham kriteria penilaian menulis paragraf argumentatif, serta mampu melakukan penilaian secara profesional. Adapun penilainya sebagai berikut.

- 1) Siti Nurfajriah (Peneliti)
- Untung Sudaryono, S.Pd. Guru Bahasa Indonesia di SMAN 33 Jakarta Barat
- 3) Nadia Keti Dwiguna (Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

b) Instrumen Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas eksperimen.

Berikut adalah format RPP yang digunakan dalam penelitian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siti Nurfajriah, 2013

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara

Kelas : X-E

Semester : 2

Alokasi Waktu : 10 X 40 menit

Pertemuan : 5 X pertemuan

I. Standar Kompetensi

1.2 Menulis : Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato.

II. Kompetensi Dasar

1.2 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif.

III. Materi Pokok

A. Pengertian Paragraf Argumentatif

Paragraf argumentatif adalah salah satu jenis paragraf atau tulisan yang didalamnya terdapat pendapat, ide, gagasan penulis tentang dukungan atau kritikan terhadap suatu permasalahan yang menjadi perdebatan umum dimasyarakat. Tujuannya untuk meyakinkan pembaca agar bertindak sesuai dengan keinginan penulis. Pendapat yang dikemukakan harus mengandung unsur benaran, logis, dan sesuai dengan fakta yang ada.

B. Ciri-ciri paragraf argumentatif

- 1. Bertujuan untuk mempengaruhi pembaca sehingga pembaca menyetujui bahwa pendapat, sikap dan keyakinan kita benar.
- 2. Memberi contoh, grafik dan lain-lainnya itu untuk membuktikan bahwa sesuatu yang kita kemukakan itu benar.
- 3. Penutup pada akhir Argumentatif biasanya berupa kesimpulan atas sesuatu yang telah diuraikan sebelumnya.

C. Langkah-langkah menulis paragraf argumentatif

Siti Nurfajriah, 2013

Keefektifan Media Foto Jurnalistik Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

- 1. Kumpulkan data dan fakta.
- 2. Tentukan sikap posisi penulis.
- 3. Nyatakan sikap penulis pada bagian awal.
- 4. Kembangkan argumen.
- 5. Hindari menggunakan kata yang umum dan ragu-ragu.

IV. Indikator

- 1. Mendaftar topik-topik pendapat yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentatif.
- 2. Menggunakan kata penghubung antarkalimat (oleh karena itu, dengan demikian, oleh sebab itu, dll.) dalam paragraf argumentatif.

IV. Tujuan

Siswa mampu menulis gagasan sebagai respon atas pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif.

VI. Media dan Sumber Belajar

- A. Media
 - 1. Kertas hvs
 - 2. Foto jurnalistik
- B. Sumber Belajar

Somad, dkk. 2009. Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia untuk Kelas X SMA/MA.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
A.	 Kegiatan Awal Mengecek kesiapan siswa Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi Siswa mengulas kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. 	10 menit
В.	Kegiatan Inti	60 menit

Siti Nurfajriah, 2013

a. Pertemuan I

Melakukan prates menulis paragraf argumentatif dengan tema sosial.

b. Pertemuan II

- Siswa mengidentifikasi ciri-ciri paragraf argumentatif dan langkah-langkah menulis paragraf argumentatif.
- 2) Masing-masing siswa diberikan foto jurnalistik dengan tema pendidikan yang berfungsi sebagai media pembelajaran.
- 3) Siswa mengidentifikasi informasi yang disajikan melalui foto jurnalistik yang telah diberikan.
- 4) Guru menguatkan mengenai isi informasi yang terdapat dalam foto jurnalistik siswa.
- 5) Siswa menulis paragraf argumentatif berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan melalui foto jurnalistik tersebut.

c. Pertemuan III

- Siswa dan guru mengulas kembali mengenai ciri-ciri paragraf argumentatif dan langkah-langkah menulis paragraf argumentatif.
- Siswa berdiskusi mengenai penggunaan kata hubung antarkalimat.
- Masing-masing siswa diberikan foto jurnalistik dengan tema ekonomi yang berfungsi sebagai media pembelajaran.
- 4) Siswa mengidentifikasi informasi yang disajikan melalui foto jurnalistik yang telah diberikan.
- 5) Guru menguatkan mengenai isi informasi yang

terdapat dalam foto jurnalistik siswa. 6) Siswa menulis paragraf argumentatif berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan melalui foto jurnalistik tersebut. Pertemuan IV 1) Siswa berdiskusi mengenai kata penghubung antarkalimat dalam menulis paragraf argumentatif. 2) Masing-masing siswa diberikan foto jurnalistik dengan tema penertiban yang berfungsi sebagai media pembelajaran. 3) Siswa mengidentifikasi informasi yang disajikan melalui foto jurnalistik yang telah diberikan. 4) Guru menguatkan mengenai isi informasi yang terdapat dalam foto jurnalistik siswa. 5) Siswa menulis paragraf argumentatif berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan melalui foto jurnalistik tersebut. Pertemuan V Pascates menulis paragraf argumentatif. **Kegiatan Akhir** C. 10 Menit 1) Siswa dan guru membuat rumusan simpulan materi untuk memantapkan pemahaman. 2) Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. 3) Guru menutup pembelajaran.

VIII. Penilaian

A. Jenis tagihan : Tes tertulis berupa tugas menulis paragraf argumentatif Siti Nurfajriah,2013

B. Instrumen

1. Instrumen tes awal

Soal Tes

- 1) Tulislah identitas (nama dan kelas) pada kertas yang telah disediakan.
- 2) Susunlah paragraf argumentatif dengan tema sosial, minimal 2 paragraf,1 paragraf terdiri dari 6 kalimat.
- 3) Waktu yang disediakan adalah 40 menit.

2. Instrumen tes akhir

Soal Tes

- 1) Tulislah identitas (nama dan kelas) pada kertas yang telah disediakan.
- 2) Susunlah sebuah paragraf argumentatif berdasarkan foto jurnalistik dengan memerhatikan hal-hal berikut.
 - a. Tulis judul yang menarik.
 - b. Paragraf terdiri atas 2 paragraf (minimal), 1 paragraf terdiri dari 6 kalimat.
 - c. Di dalamnya terdapat, fakta, opini, simpulan.
 - d. Isi paragraf harus sesuai dengan tema.
 - e. Harus memerhatikan tanda baca dan penulisan
 - f. Waktu yang disediakan adalah 40 menit.
- 3) Cermati Foto Jurnalistik di bawah ini!



Sumber Kompas.com

Format Penilaian Menulis Paragraf Argumentatif

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian		Bobot	Skor maksimal			
		1	2	3	4	5	Booot	
1.	Kesuaian judul dengan						3	15
	tema	-						
2.	Teknik penulisan (ejaan,						3	15
	kata penghubung,							
	penggunaan huruf)			9				
3.	Alasan, data atau fakta						4	20
	yang mendukung			4				/
	argumentatif.	9						
4.	Kesatuan antarparagraf						4	20
5.	Isi gagasan yang						6	30
	dikemukakan.							
	Jumlah						20	100

3. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui perhitungan kuantitatif, digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai prates dan pacates untuk masingmasing aspek yang dinilai sebagai indikator keefektifan perlakuan berupa media foto jurnalistik dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif.

Adapun teknik pengolahan data melalui tahapan berikut.

a. Menilai paragraf argumentatif siswa dan mengategorikan nilai siswa.

Siti Nurfajriah, 2013

Keefektifan Media Foto Jurnalistik Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

- b. Menganalisis data prates dan pascates paragraf argumentatif siswa.
- c. Melakukan uji reliabilitas antarpenimbang. Uji reliabilitas antar penimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antara penguji yang satu dan penguji lainnya bagi setiap testi. Uji reliabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA.

Adapun format ANAVA sebagai berikut.

Format ANAVA

Sumber Variasi	SS	Dk	Varians
Siswa/Testi	SS _t ∑dt ²	N-1	$\frac{SSt\sum dt2}{N-1}$
Penguji	SS _t ∑d ² p	K-1	30
Kekeliruan	SS _t ∑d ² kk	(N-1)(K-1)	$\frac{SSt\sum d2kk}{(N-1)(K-1)}$

Setelah itu, dilakukan perhitungan reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_a = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Keterangan.

 r_a : reliabilitas yang dicari

Vt : Variansi yang dicari

Vkk : Variansi dari kekeliruan

Selanjutnya nilai tersebut dilihat dalam tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.6

Tabel Guilford

Koefiesien korelasi	Interpretasi
$0.80 < r_{xy} \le 1.00$	Korelasi sangat tinggi
$0.60 < r_{xy} \le 0.80$	Korelasi tinggi
$0.40 < r_{xy} \le 0.60$	Korelasi sedang

Siti Nurfajriah, 2013

Keefektifan Media Foto Jurnalistik Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

$0.20 < r_{xy} \le 0.40$	Korelasi rendah
r _{xy} ≤0,20	Tidak ada korelasi

d. Melakukan uji normalitas nilai menulis paragraf argumentatif siswa hasil pretes dan pascates dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat. Rumus Chi-Kuadrat yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$x^{2} = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_{o} - f_{h})^{2}}{f_{h}}$$

Keterangan:

 $x^2 = \frac{\text{Chi-ku}}{\text{chi-ku}}$

 $f_o =$ Frekuensi yang diobservasi

 f_h = Frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya, menentukan nilai X^2 tabel dari daftar Chi Kuadrat dan membandingkan harga X^2 hitung dengan X^2 tabel dengan bantuan tabel X^2 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$). Untuk menentukan kriteria uji normalitas menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika X^2 hitung $< X^2$ tabel maka data tersebut berdistribusi normal. Jika X^2 hitung $> X^2$ tabel maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

e. Melakukan pengujian hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu mencari korelasi untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Dengan rumus berikut ini.

$$x = \frac{md}{\sqrt{\frac{x^2d}{N(N-1)}}}$$

Siti Nurfajriah, 2013

Kriteria pengujian: "tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam hal lain H_1 diterima". Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan hipotesis ditolak. Artinya penggunaan media foto jurnalistik tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif. Akan tetapi, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan hipotesis kerja diterima. Artinya penggunaan media foto jurnalistik efektif diterapkan dalam pembelajran menulis paragraf argumentatif (Subana dan Sudrajat, 2005:



Siti Nurfajriah, 2013